

ABSTRAK

Media sosial dapat diakses oleh berbagai kalangan, termasuk remaja yang merupakan pengguna media sosial terbanyak yaitu 75,50% (APJII, 2017). Remaja selalu mencari hal-hal baru dan terikat dengan hubungan teman sebaya, sehingga mereka selalu terhubung dengan media sosial. Penggunaan media sosial yang berlebihan dapat timbul dampak negatif seperti FoMO (*Fear of missing Out*). FoMO ini akan berdampak pada peningkatan penggunaan *smartphone* ketika belajar didalam kelas yang dapat mempengaruhi konsentrasi belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran level *Fear of Missing Out* (FoMO) pada remaja pengguna media sosial di SMAN 1 Rancaekek.

Jenis penelitian menggunakan desain deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah siswa SMAN 1 Rancaekek kelas XI & XII sebanyak 877. Teknik sampling yang digunakan adalah *proporsionate stratified random sampling*, dengan sampel 275 siswa. Instrumen yang digunakan adalah *Fear of Missing Out Scale* (FoMOS). Analisis data dalam penelitian ini adalah analisis univariat dengan menggunakan *mean*.

Berdasarkan hasil pada penelitian ini didapatkan lebih dari setengahnya responden mengalami FoMO level sedang (65,1%), sebagian kecil berada pada FoMO level tinggi (18,5%) dan FoMO level rendah (16,4%). Kesimpulan dari penelitian ini dapat diketahui bahwa lebih dari setengahnya responden mengalami FoMO level sedang, sehingga perlu adanya edukasi dan konseling bagi siswa terkait *Fear of missing Out*.

Kata Kunci : *Fear of Missing Out*, Media sosial, Remaja.

Sumber : 5 Buku (2011-2022)
15 Jurnal (2015-2022)
2 Website (2014-2021)

ABSTRACT

Social media can be accessed by various groups, including teenagers who are the most social media users, namely 75.50% (APJII, 2017). Teenagers are always looking for new things and bonded with peer relationships, so they are always connected to social media. Excessive use of social media can have negative impacts such as FoMO (Fear of missing Out). This FoMO will have an impact on increasing the use of smartphones when studying in the classroom which can affect learning concentration. This study aims to describe the level of Fear of Missing Out (FoMO) in adolescent social media users at SMAN 1 Rancaekek.

This type of research uses a quantitative descriptive design. The population of this study was 877 students of SMAN 1 Rancaekek class XI & XII. The sampling technique used was proportional stratified random sampling, with a sample of 275 students. The instrument used is the Fear of Missing Out Scale (FoMOS). Data analysis in this study is univariate analysis using the mean.

Based on the results of this study, it was found that more than half of the respondents experienced moderate level of FoMO (65.1%), a small proportion were at high level of FoMO (18.5%) and low level of FoMO (16.4%). The conclusion of this study can be seen that more than half of the respondents experienced moderate level of FoMO, so there is a need for education and counseling for students related to Fear of missing Out.

Keywords : Fear of Missing Out, Social Media, Teenagers.

*References : 5 Books (2011-2022)
15 Journals (2015-2022)
2 Website (2014-2021)*